



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PENGARUH TERAPI PSIKORELIGIUS TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN NEUROSA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUAK RIBEE KECAMATAN JOHANRNPAPHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT

ABSTRACT

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEPERAWATAN
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Tesis, Mei 2014

Zulham

Pengaruh terapi psikoreligius terhadap tingkat kecemasan pada pasien neurosa di Wilayah Kerja Puskesmas Suak Ribee Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2014

xiii + 82 hal + 11 tabel + 4 gambar + 13 lampiran

ABSTRAK

Gangguan ansietas merupakan salah satu masalah kesehatan jiwa yang sering diderita oleh masyarakat yang disertai gejala-gejala psikologis yang berlanjut seperti mengamuk, marah, dan halusinasi. Jika berlangsung terus menerus dalam waktu yang lama dapat menyebabkan seseorang kelelahan dan kematian sehingga perlu penanganan yang serius yang salah satunya dengan terapi psikoreligius. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh terapi psikoreligius terhadap tingkat kecemasan pada pasien Neurosa di Wilayah Kerja Puskesmas Suak Ribee Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Desain penelitian quasi eksperimen dengan pretest-posttest pada kelompok intervensi dan kontrol. Metode sampel total sampling yang berjumlah 30 orang (15 intervensi dan 15 kontrol) dengan kuisioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Analisis data dengan uji statistik Paired t-test pada kelompok intervensi didapatkan p value = 0,000 yang artinya terdapat perubahan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi psikoreligius, pada kelompok kontrol didapatkan p value = 0,329 yang artinya tidak terjadi perubahan tingkat kecemasan pada responden. Untuk mengetahui perbedaan kecemasan pada kelompok intervensi dan kontrol menggunakan uji Independent t-test didapatkan hasil p value = 0,042 yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok intervensi dan kontrol sesudah diberikan terapi psikoreligius. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi psikoreligius terhadap tingkat kecemasan pada pasien neurosa. Terapi psikoreligius dapat dijadikan sebagai terapi alternatif dan modalitas yang dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien neurosa.

Kata kunci: Terapi psikoreligius, Kecemasan, Neurosa